

## ABSTRAK

### **Alya Rohaly, 1211030022. Pemaknaan Kata *Ikhtilaf* dan Derivasinya dalam Al-Quran Kajian Semantik Ensiklopedik**

Bahasa Arab sebagai bahasa Al-Quran memiliki kekayaan makna yang sangat mendalam, dimana satu kata dapat memuat berbagai makna yang tergantung pada konteks dan susunan katanya, salah satunya lafadz *ikhtilaf* yang berasal dari akar kata *kha-la-fa*. Dalam Al-Quran lafadz ini digunakan dalam berbagai bentuk dan konteks yang berbeda-beda, mulai dari makna perbedaan pendapat, pertentangan, hingga makna sosial dan kosmologis. Hal ini menunjukkan pentingnya mengkaji makna *ikhtilaf* dengan menganalisis menggunakan pendekatan semantik guna memahami bagaimana Al-Quran membingkai konsep *ikhtilaf* secara utuh.

Tujuannya adalah menganalisis makna kata *ikhtilaf* dan derivasinya dalam Al-Quran secara komprehensif dengan menggunakan teori semantik ensiklopedik dengan mengkaji ayat-ayat yang mengandung lafadz *ikhtilaf* dan derivasinya yang diklasifikasi berdasarkan bentuk kata, menelusuri makna dasar kata *ikhtilaf*, menggali makna relasional pada masa Quranik dan Pra-Quranik, serta memaparkan konsep kata *ikhtilaf* yang dijelaskan dalam Al-Quran.

Metode pada penelitian ini adalah kualitatif deskriptif analisis yaitu metode yang bertujuan untuk menggambarkan suatu gejala atau peristiwa secara mendalam lalu menganalisisnya untuk menemukan makna secara luas. Data primer yang digunakan bersumber dari Al-Quran dan sumber data sekunder beberapa kamus arab, kumpulan syair-syair arab jahiliyyah, dan beberapa tafsir Al-Quran serta artikel yang terkait dengan penelitian ini.

Hasil dari penelitian ini adalah kata *ikhtilaf* dan derivasinya dalam Al-Quran tersebar di 102 ayat yang diulangi sebanyak 108 kali dalam 49 bentuk, secara makna dasar kata *ikhtilaf* adalah ketika masing-masing pihak menempuh jalan yang berbeda dari pihak lainnya, baik dalam tindakan maupun ucapan. Sementara makna relasional pada masa pra-Quranik kata *ikhtilaf* menunjukkan makna negatif karena mengandung adanya perpecahan serta pertempuran, sedangkan makna relasional pada masa Quranik menunjukkan makna yang kondisional bisa negatif, positif atau netral dan konsep pada kata *ikhtilaf* menunjukkan adanya sebab akibat, cara penyelesaian serta waktu penyelesaian terhadap *ikhtilaf*.

Kata Kunci: ***Ikhtilaf*, Ensiklopedik, Semantik**